

Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)



Hernis Yunita Norma Yanti

232020100156

Dosen Pembimbing : Hendra Sukmana, S.AP., M.KP

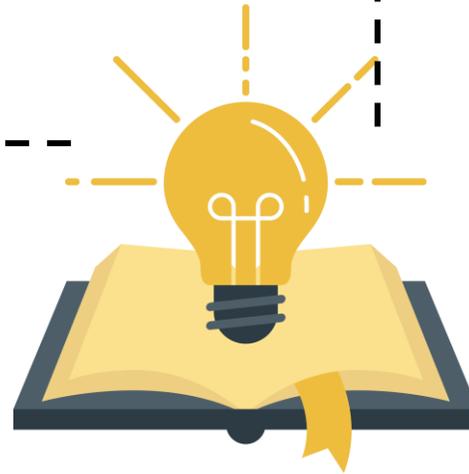
**PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

LATAR BELAKANG

1

Dampak *Covid-19*

Adanya dampak dari adanya *Covid-19* dipemerintah membatasi akses masyarakat mulai dari mobilitas penduduk sampai dengan aktivitas ekonomi masyarakat.



2

Pelaksanaan Kebijakan Program BLT-DD di Desa Sidodadi

Desa Sidodadi juga menerapkan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diprioritaskan bagi orang-orang yang kehilangan Pekerjaannya akibat *Covid-19*, keluarga yang tergolong miskin sama sekali tidak punya sumber mata pencaharian, dan disabilitas (tidak mendapatkan program bantuan sosial lainnya)

DASAR HUKUM

- ❖ Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Peraturan Menteri Desa No. 6 Tahun 2020 tentang Prioritas penggunaan Dana Desa
- ❖ Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 1 Tahun 2019 tentang skala Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- ❖ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128/PMK.07/2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 190/PMK.07/2021 tentang pengelolaan dana desa di dalam pasal 17 ayat 7



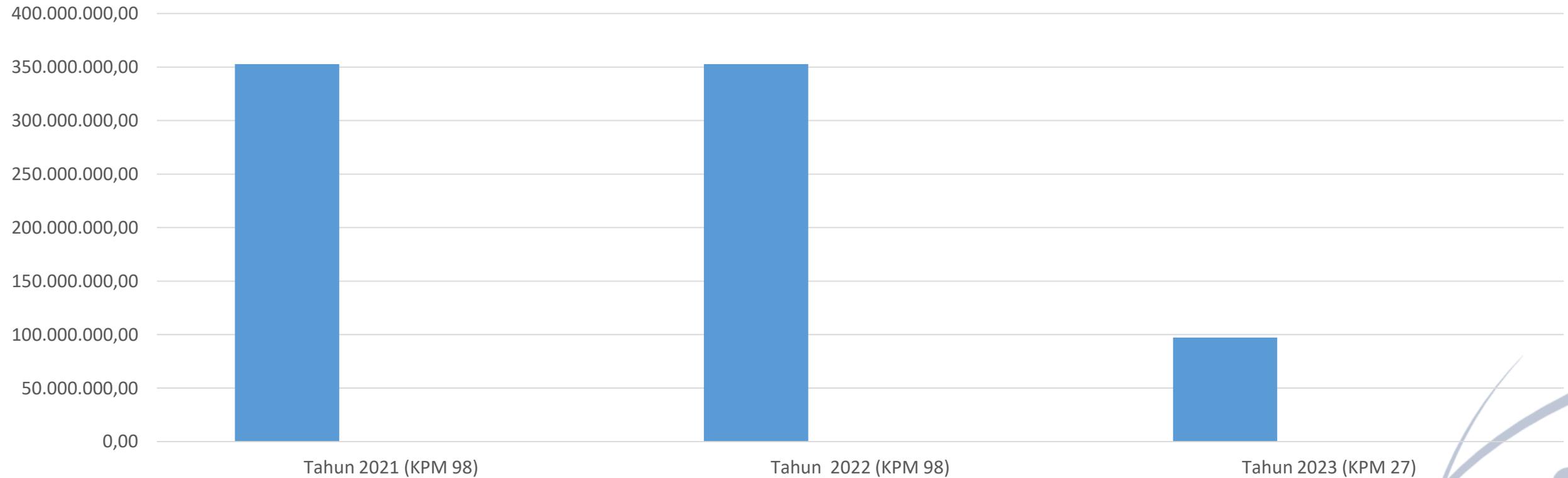
Permasalahan Dalam Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Sidodadi Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Masih terdapat penerima BLT-DD yang masih belum sesuai sasaran

Dalam penentuan keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) masih belum menerapkan *Open Government*

Memicu gejolak berupa konflik

Rekapitulasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT-DD Pemerintah Desa Sidodadi



PENELITIAN TERDAHULU

Cecelia Helenia dkk (2021)

“Implementasi Kebijakan Penyaluran bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada masa Pandemi *Covid-19* di Desa Sea Kabupaten Minahasa”

Hasil penelitian ini bahwa program BLT-DD ini masih belum berjalan baik karena terdapat mala administrasi dalam pelaksanaannya.

Zaki Al Mubarak dan Slamet (2022)

“Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak *Covid-19* (Studi pada Desa Pendarungan Kecamatan Kabat)”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum implementasi kebijakan BLT Dana Desa secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik yang mana masyarakat penerima bantuan sudah mendapatkan BLT Dana Desa.

PENELITIAN TERDAHULU



I Made Arya udayana dan I nyoman Sukraaliawan (2021)

”Implementasi Kebijakan BLT-Dana Desa Kepada Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 di Desa Ambengan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng”

hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi kebijakan BLT-DD di Desa Ambengan meliputi: target group merupakan tujuan utama kebijakan, diperlukan strategi manajemen untuk merubah perilaku target group dan menjunjung tinggi kejujuran serta menghindari konflik internal.

Dian Herdiana, dkk (2021)

“Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kabupaten Sumedang: Isu dan Tantangan”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu dalam pelaksanaan kebijakan BLT Dana Desa setidaknya terdiri dari 3 (tiga) faktor yang terdiri dari kapasitas pemerintah, masyarakat sasaran dan mekanisme proses pelaksanaan.

Prayogi Winata, Issabella, Amaliatulwalidain (2023)

“Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Bltd) Dalam Meringankan Beban Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”

Hasil penelitian menunjukkan implementasi program BLT-DD di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin sudah berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa hambatan tetapi dapat diatasi oleh pihak yang terlibat dalam program bantuan ini.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian Deskriptif Kualitatif

FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini didasarkan pada model implementasi kebijakan dari **teori Van Meter dan Van Horn (1975)** yang terdiri dari 6 indikator

- 1) Standard an Tujuan Kebijakan
- 2) Sumber daya
- 3) komunikasi antar organisasi
- 4) Susunan pelaksana
- 5) Karakteristik pelaksana
- 6) Kondisi lingkungan

LOKASI PENELITIAN

Desa Sidodadi Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- ❖ Wawancara dengan Kepala Desa, Kepala Dusun, dan 10 Masyarakat penerima BLT-DD.
- ❖ Observasi dilakukan di Desa Sidodadi
- ❖ Studi Pustaka dari penelitian terdahulu

SUMBER DATA

- ❖ Data Primer
- ❖ Data Sekunder

ANALISIS DATA

- ❖ Reduksi Data
- ❖ Penyajian Data
- ❖ Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. STANDAR DAN SASARAN KEBIJAKAN

Standar dan sasaran kebijakan yaitu menekankan bahwa kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya jika ukuran dan tujuan dari kebijakan sesuai dengan kenyataannya. Dalam pelaksanaan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Sidodadi terdapat masalah penerima BLTDD tetapi sudah menerima bantuan lain jadi masyarakat ada yang menerima dua bantuan atau bahkan lebih dari dua dan seharusnya itu tidak terjadi, sehingga dianggap belum merata bagi warga. Untuk itu, penyelesaiannya akan di adakan musyawarah desa yang di adakan oleh BPD untuk mendapatkan solusinya.



Gambar 1. Musyawarah Desa Yang Dilakukan Oleh BPD

Berdasarkan fenomena diatas jika dikaitkan dengan teori implementasi menurut Van Meter dan Van Horn sebagaimana indikator standar dan sasaran kebijakan belum sesuai, memang ada masalah tidak tepat sasaran dalam bantuan padahal mereka sudah mengikuti syarat-syarat dan pendataan bantuan langsung tunai dana desa tersebut dan juga terdapat ketidakadilan dalam pemberian dana bantuan tersebut. Namun keluhan mereka ini di tindak lanjuti oleh BPD Desa Sidodadi untuk mendapatkan solusinya yaitu mengupdate dan validasi data dari DTKS, tidak hanya data dari DTKS saja tetapi data non DTKS meliputi data masyarakat miskin baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

2. Sumber daya

Sumber daya memiliki peran penting dalam implementasi kebijakan. Sumber daya yang dimaksud dalam disini adalah yang berkaitan dengan segala sumber yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu kebijakan atau program baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya finansial tanpa adanya sumber daya yang memadai, suatu kebijakan atau program tidak berjalan dengan baik.

Selain itu, sumber daya finansial juga sangat penting karena dibutuhkan untuk mendukung adanya implementasi sehingga tepat sasaran.

Tabel 2. Pelaksana Program BLT-DD di Desa Sidodadi

No	Nama	Jabatan
1	Peni Setyotutik	Penanggung Jawab
2	Sudarmo Cipto	Pelaksana
3	Ketua RT/RW	Mencari Data

Sumber : Diolah dari Pemerintah Desa Sidodadi (2024)

Menurut Van Meter dan Van Horn, sumber daya ialah sebagai penggerak dan laku.



Gambar 2. Pembagian BLT-DD Desa Sidodadi

Dilihat dari fenomena diatas jika dikaitkan dengan teori implementasi Van Meter dan Van Horn sebagaimana indikator sumber daya, mengenai sumber daya manusia boleh dikatakan sesuai dilihat dalam implementasi kebijakan penyaluran BLT-DD mulai dari pemerintah desa dan Ketua RT/RW yang mendukung sepenuhnya berjalanya program BLT-DD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3. Karakteristik Organisasi Pelaksana

Karakteristik organisasi pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi. Terkait dengan indikator karakteristik agen pelaksana dalam pelaksanaan bantuan BLT-DD sehubungan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) program BLT-DD di Desa Sidodadi dapat di lihat pada tabel.

Tabel 3. SOP Program BLT-DD di Desa Sidodadi

Urutan	SOP PROGRAM BLT-DD di Desa Sidodadi
Pertama	Melakukan pendataan untuk calon penerima BLT-DD sesuai kriteria yg telah ditentukan oleh kementerian desa dan sesuai peraturan menteri keuangan
Kedua	Calon penerima BLT-DD kemudian di verifikasi oleh pemerintah desa dan hasil tersebut di musdeskan untuk penerima tersebut
Ketiga	Melaporkan hasil musdes ke dinas pmd dan pihak bank terkait pembukaan buku rekening untuk penerima tersebut
Keempat	Kaur keuangan melakukan pengajuan spp untuk pembagian BLT-DD sesuai tribulan sekali
Kelima	Pihak bank menyalurkan langsung dari pihak bank ke penerima bantuan tersebut dan desa cuma memfasilitasi dalam penyaluran tersebut

Fenomena diatas jika dikaitkan dengan teori implementasi Van Meter Van Horn sehubungan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) program BLT-DD di Desa Sidodadi dapat disimpulkan sudah sesuai yang diberikan dan juga sudah memperhatikan SOP pada implementasi penyaluran BLT-DD Di Desa Sidodadi. Terbukti bahwa pelayanan sistem tersebut sudah memberikan proses atau pHal ini bisa dilihat dari pernyataan Ibu Peni Setyotutik selaku Kepala Desa menyatakan bahwa pembagian BLT-DD Di Desa Sidodadi sudah sesuai dengan SOP yang jelas dan tidak berbelit-belit.rosedur yang tidak berbelit belit.



HASIL DAN PEMBAHASAN

4. Komunikasi

Komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik, apabila hubungan yang terjalin tidak baik maka pelaksanaan program tidak bisa berhasil. Komunikasi dan koordinasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dan pengurus program BLT-DD di Desa Sidodadi dalam pelaksanaan bantuan BLT-DD sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa masyarakat mengetahui bahwa terdapat program BLT-DD tersebut.



Gambar 3. Sosialisasi program BLT-DD

Berdasarkan fenomena diatas jika dikaitkan dengan teori implementasi menurut Van Meter dan Van Horn sebagaimana pada indikator komunikasi bahwa komunikasi dan koordinasi yang dilakukan dalam pelaksanaan bantuan BLT-DD ini sudah sangat jelas terdapat instruksi kebijakan, syarat-syarat dan kriteria dari penerimaan BLT-DD kemudian pertemuan atau sosialisasi yang dilakukan satu bulan sekali ke setiap dusun yang ada di Desa Sidodadi. Dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dinilai sudah terjalin komunikasi yang baik antar instansi, organisasi pemerintah/non pemerintah yang terkait.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah desa dan pelaksana program BLT-DD di Desa Sidodadi sudah sesuai dengan arah kebijakan. Hal ini dibuktikan dengan pemerintah desa dan juga pelaksana program BLT-DD melakukan muusyawarah desa yang membahas tentang program BLT-DD di Desa Sidodadi. Dan sudah melalui berbagai pemilihan dari data-data yang diusulkan oleh ketua RW dan RT dan juga memvervalnya.

5 SIKAP ATAU DISPOSISI

Pemerintah Desa Sidodadi dalam menyalurkan BLT-DD mengarah kepada kepentingan masyarakat apalagi masyarakat miskin yang terdampak, berdasarkan sikap arah kebijakan terlihat memprioritaskan keselamatan sektor ekonomi masyarakat, juga Pemerintah Desa sebagai penanggung jawab dan pelaksana program, pemerintah desa memberikan sikap arahan setelah penyaluran BLT-DD berhasil di implementasikan kepada masyarakat khususnya bagi penerima bahwa uang tersebut digunakan sebagaimana perlunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

6. Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik

pelaksanaan program BLT-DD di desa sidodadi, dalam lingkungan internal maupun eksternal menunjukkan sifat aman dan nyaman. Karena masyarakat beranggapan bahwa program ini memiliki tujuan, sasaran dan kriteria penerima bantuan yang telah di tetapkan oleh Pemerintah

kondisi ekonomi, sosial, dan politik dilapangan sudah sesuai dan sudah dilaksanakan dengan SOP yang diberikan serta memperhatikan SOP pada imlementasi program pelaksanaan BLT-DD. Terbukti bahwa dalam pelaksanaan BLT-DD sudah memberikan prosedur kriteria penerima yang tepat dan pemerintah desa juga transparan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Sidodadi dapat disimpulkan dengan ditinjau dari enam indikator yakni sebagai berikut :

Pertama, yaitu standar dan sasaran kebijakan dimana pada indikator tersebut terdapat masalah pada sasaran penerima BLT-DD. Oleh sebab itu untuk menyelesaikan masalah tidak tepat sasaran tersebut mengadakan musyawarah desa yang diadakan oleh BPD untuk mendapatkan solusinya yaitu mengupdate dan valid data kembali dari DTKS.

Kedua adalah sumber daya, sumber daya manusia dikatakan sesuai dilihat dalam implementasi kebijakan penyaluran BLT-DD mulai dari pemerintah desa dan Ketua RT/RW yang mendukung sepenuhnya berjalanya program BLT-DD.

Ketiga adalah karakteristik organisasi, pelaksana sudah jelas karena SOP dalam pelaksanaan bantuan ini berpacu pada PPDT Nomor 6 tahun 2020 dan mempunyai syarat dan kriteria.

Keempat adalah komunikasi sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari adanya sosialisasi dan koordinasi yang dilakukan secara rutin oleh pihak implementor dalam pelaksanaan BLT-DD di Desa Sidodadi.

Kelima yaitu sikap/disposisi terlihat jelas dalam kebijakan program manfaat bantuan langsung tunai dana desa ini sudah sesuai.

Keenam adalah kondisi ekonomi, sosial, dan politik. Di Desa Sidodadi kondisi ekonomi, sosial, dan politik dilapangan sudah sesuai dan sudah dilaksanakan dengan SOP yang diberikan serta memperhatikan SOP pada imlementasi program pelaksanaan BLT-DD.

REFERENSI

[1] J. Perbendaharaan *et al.*, “INDONESIAN TREASURY REVIEW EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DALAM PEMULIHAN EKONOMI DI DESA.”

[2] M. Hadawiyah and S. Rijali, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) DILIHAT DARI ASPEK KOMUNIKASI DI DESA KAPAR KECAMATAN MURUNG PUDAK KABUPATEN TABALONG”.

[3] A. Z. Saroh, D. Rido, and P. Panjaitan, “DESA TERDAMPAK COVID-19: MENILIK IMPLEMENTASI BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) VILLAGES AFFECTED BY COVID-19: EXPLORING THE IMPLEMENTATION OF VILLAGE FUND DIRECT CASH ASSISTANCE,” *J. Adm. Negara*, vol. 27, p. 2021.

[4] T. Saputra, G. Pratidina, and I. Purnamasari, “IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) DI KECAMATAN CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR,” 2023.

[5] D. Herdiana, I. Wahidah, N. Nuraeni, and A. N. Salam, “Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kabupaten Sumedang: Isu dan Tantangan Implementation of Village Fund Direct Cash Assistance Policy for Villagers Affected by COVID-19 in Sumedang Regency: Issues and Challenges,” 2021, doi: 10.35880/inspirasi.v1i1.175.

[6] N. Arumdani, S. Nanda Rahmania, Z. Nafi, ah danTukiman Program Studi Administrasi Publik, F. Upn, and J. Timur, “EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLTDD) DI DESA MOJORUNTUT KECAMATAN KREMBUNG KABUPATEN SIDOARJO,” vol. 2, no. 5, 2021.

[7] Z. AL Mubarak and Slamet, “Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 (Studi pada Desa Pendarungan Kecamatan Kabat),” *SOSMANIORA J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 2, pp. 97–101, Jun. 2022, doi: 10.55123/sosmaniora.v1i2.299.

[8] A. H. Nst, R. Baroroh, N. Lubis, I. Juliyanti, U. Muhammadiyah, and T. Selatan, “NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial PENGARUH PROGRAM BANTUAN

LANGSUNG TUNAI KEPADA YANG MENERIMA DENGAN YANG TIDAK MENERIMA TERHADAP TINGKAT KEHIDUPAN EKONOMI SOSIAL MASYARAKAT DI DESA HABINCARAN KECAMATAN HULUPUNGKUT KABUPATEN MANDAILING NATAL 1”, doi: 10.31604/jips.v10i2.2023.927-934.

[9] G. M. Amma, N. Bagus, and A. Suprojo, “LENVARI: Jurnal of Social Science Implementasi Kebijakan BLT di Desa Sidomulyo Kota Batu Berdasarkan Analisis Van Meter dan Van Horn,” vol. 2, no. 1, 2024, doi: 10.61105/jss.v2i1.96.

[10] D. Sampulawa *et al.*, “Implementasi Bantuan Langsung Tunai Desa Terhadap Masyarakat Ekonomi Lemah di Dusun Lirang Desa Luhu.”

[11] A. Fauzi Kusmin and M. Syihabuddin Taufiq, “Arajang : Jurnal Ilmu Sosial Politik IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) BAGI MASYARAKAT MISKIN DI KABUPATEN MAJENE TAHUN 2020,” vol. 5, no. 2, pp. 110–118, 2022, doi: 10.31605/arajang.v5i2.

[12] M. A. Iqbal and L. Nurhidayani, “Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Melalui Dana Desa Kepada Masyarakat di Desa Setanggor Kecamatan Sukamulia Lombok Timur,” *J. Humanit. Katalisator Perubahan dan Inov. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 119–130, Jul. 2022, doi: 10.29408/jhm.v8i2.5931.

[13] S. Maryam and H. R. Cahyani, “Article Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulung Rejo,” 2022. [Online]. Available: <https://jurnalrespirologi.org>

[14] F. Daicy Lengkong, “DI DESA SEA KABUPATEN MINAHASA CECELIA HELENIA SASUWUK.”

[15] I. D. Damayanti, A. Z. Rahman, and R. Hanani, “IMPLEMENTASI BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DANA DESA DI DESA BOTORECO KECAMATAN KUNDURAN KABUPATEN BLORA.”

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH

